

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi SMAN 1 Pamekasan

1. Sejarah Singkat berdirinya SMAN 1 Pamekasan

SMA Negeri 1 Pamekasan, dibentuk pada tahun 1948. Proses belajar mengajar diselenggarakan di Gedung Eks. Karesidenan Madura. Sekolah ini terletak di pusat kota Pamekasan yang saat itu beralamat di Jl. Slamet Riyadi No.1 Pamekasan atau di sebelah utara Monumen Arek Lancor (kini). SMAN 1 Pamekasan merupakan satu-satunya sekolah SMA di Madura saat itu. Karena pada saat itu yang ada hanya 1 (satu) sekolah SMA yaitu SMAN 1 Pamekasan. Sekolah ini telah melahirkan banyak tokoh diantaranya Jenderal R. Hartono (Mantan KSAD dan Mantan Menteri Penerangan saat Presiden Soeharto).¹

Pada 13 Nopember tahun 1951 dibangun gedung baru SMA Negeri 1 Pamekasan di Jl. Pramuka No. 2 Pamekasan. Dan jalan tembus dari Karisidenan ke SMAN 1 Pamekasan tampak dalam foto tersebut. Jalan tembus ini kemudian di tutup pada tahun 1988. Seiring perjalanan waktu, seiring pula dengan perkembangan zaman. SMAN 1 Pamekasan dengan segala prestasi dan keunggulannya berstatus sebagai: Sekolah Kategori Mandiri Tahun 2007, Sekolah Standart Nasional Tahun 2008, Sekolah RSBI tahun 2009 – 2014. Luas tanah dan bangunan milik SMA Negeri 1 Pamekasan yaitu tanah 10.280 m², bangunan 6.300 m², luas halaman 1500 m², luas lapangan olah raga

¹ http://www.sman1pmk.sch.id/download/doc_download/.../laran-ppdub.html (diakses pada tanggal 10 Januari 2020).

980 m². Seiring perjalanan waktu, seiring pula dengan perkembangan zaman, SMAN 1 Pamekasan dengan segala prestasi dan keunggulannya berstatus sebagai sekolah kategori mandiri pada tahun 2007, sekolah standart nasional tahun 2008, dan sekolah RSBI tahun 2009.²

2. Prestasi Akademik dan Non Akademik tertinggi yang pernah diraih

SMAN 1 Pamekasan menjadi salah satu sekolah favorit di Pamekasan. Karena sekolah ini sering menjadi yang terbaik dalam berbagai perlombaan baik akademik maupun non akademik. SMAN 1 Pamekasan diusianya yang sudah 67 tahun, berbagai prestasi akademik dan non akademik di tingkat kabupaten sampai dengan tingkat Internasional telah banyak diraih. SMAN 1 Pamekasan sama halnya SMA pada umumnya di Indonesia, masa pendidikan sekolah SMAN 1 Pamekasan ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas X sampai kelas XII.³

Fasilitas yang dimiliki SMAN 1 Pamekasan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, antara lain: ruang kelas, perpustakaan, laboratorium kimia, laboratorium bahasa, mushallah, aula, lapangan basket, dan lapangan volley. Sedangkan ekstrakurikuler yang ada seperti: PMR, pramuka, Resacita (Remaja SMANSA Cinta Alam), basket, voli, silat, teater, paduan suara, karawitan, tari, dan robotika. Disamping itu juga terdapat pembinaan akademik club yang juga bias membantu hasil belajar peserta didik, diantaranya: fisika club, kimia club, biologi club, computer club, ekonomi club, kebumian club, astronomi club.⁴

² Ibid

³ Hasil dokumen SMAN 1 Pamekasan tahun 2019-2020.

⁴ Ibid

Pembinaan akademik club merupakan sebuah club belajar di sekolah yang pembinaannya lebih focus dan lebih intensif bagi peserta didik yang berminat dan memiliki potensi dibidangnya dengan perhatian dan pembinaan secara khusus untuk dipersiapkan pada setiap even-even lomba OSN tingkat kabupaten, propinsi, nasional dan internasional.⁵

Kegiatan-kegiatan kesiswaan yang meliputi Olimpiade Sains Nasional (OSN), Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN), Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N), hingga ke Lomba Debat Bahasa Inggris dan Lomba Penelitian Ilmu Pengetahuan Remaja (LPIR), telah berjalan sesuai dengan program yang dicanangkan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, selama tahun 2008 ini.

Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan gambaran dari proses peningkatan mutu siswa melalui prestasi dan kreativitas. OSN, O2SN, dan FLS2N adalah bagian dari kebijakan Departemen Pendidikan Nasional, yaitu kebijakan mengenai peningkatan mutu. Namun peningkatan mutu tidak hanya itu saja, di dalamnya mencakup berbagai macam upaya, yang pertama manajemen sekolah, dan kedua proses pembelajaran di sekolah. Dalam proses pembelajaran di sekolah, ada tiga faktor yang perlu ditingkatkan. Antara lain, guru, murid, sarana dan prasarana. Semuanya masuk di dalam renstra (rencana strategis) yang juga menjadi acuan Diknas. Adapun renstra tersebut terdiri dari renstra departemen, yang kemudian dijabarkan menjadi renstra pendidikan dasar dan menengah dan juga renstra direktorat yang sifatnya lebih teknis.

SMA Negeri 1 Pamekasan telah terbukti menunjukkan keberhasilannya dari waktu ke waktu. SMA ini dikenal sebagai sekolah favorite karena sekolah ini memiliki

⁵ Ibid

keunggulan-keunggulan yang lain disamping banyak segudang prestasi akademik dan non akademik dari tingkat kabupaten, propinsi, nasional dan internasional.

Sebagaimana data berikut mengenai jumlah peserta didik SMAN 1 Pamekasan:

Tabel 4.1

**Jumlah Peserta Didik SMAN 1 Pamekasan
Tahun Pelajaran 2019-2020⁶**

Kelas	Jumlah Peserta Didik				Jumlah
	Muslim		Non Muslim		
	L	P	L	P	
X-A	17	17			34
X-B	13	21			34
X-C	13	19			31
X-D	16	16	1		32
X-E	16	16			31
X-F	16	16	1		33
X-G	16	16	1		34
X-H	14	18	1		34
X-I	18	16			34
X-J	18	16			34
Jumlah	110	206	4	0	320

Kelas	Jumlah Peserta Didik				Jumlah
	Muslim		Non Muslim		
	L	P	L	P	
XI-A	13	23			36
XI-B	14	22			36
XI-C	15	20			35
XI-D	14	20			34
XI-E	14	20			34
XI-F	18	18			36
XI-G	13	23			36
XI-H	11	24		1	36
XI-I	13	21			34
XI-J	14	20			34
Jumlah	139	211	0	1	351

⁶ Hasil dokumen SMAN 1 Pamekasan, tahun 2019- 2020.

Kelas	Jumlah Peserta Didik				Jumlah
	Muslim		Non Muslim		
	L	P	L	P	
XII-A	12	24			36
XII-B	12	24		1	37
XII-C	14	22			36
XII-D	14	22			36
XII-E	14	20	1	1	36
XII-F	12	24	1		37
XII-G	15	21	1	1	38
XII-H	14	22			36
XII-I	12	23			35
Jumlah	119	202	3	3	327

Kelas	Jumlah Peserta Didik				Jumlah
	Muslim		Non Muslim		
	L	P	L	P	
X	110	206	4		320
XI	139	211		1	351
XII	119	202	3	3	327
Jumlah	368	619	7	4	998

a. Prestasi Akademik yang Pernah di Raih

Tabel 4.2

Prestasi Akademik Siswa SMAN 1 Pamekasan tahun 2015-2019⁷

No.	Nama Siswa	Penyelenggara	Jenis Prestasi	Peringkat/ Prestasi
1.	TIM	KSR-PMI-Unira	Jaya Arek Pameri	Juara Umum
2.	Tita Oxa Anggrea	Kepolisian Jatim	Hari Bayangkara	Juara I
3.	Tita Oxa Anggrea	Pemkab Pamekasan	Chebbing Pamekasan	Juara I

⁷ Dokumentasi SMAN 1 Pamekasan

4.	Richo inzaghi	Pemkab Pamekasan	O2SN	Juara III
5.	Lidia Puspita Hasri	Primagama Jatim	Primagama	Juara I
6.	Abdurrahman A	Pemkab Pamekasan	HUT RI ke-70	Juara II
7.	Afianita Yuliani	Pemkab Pamekasan	HUT RI ke-70	Juara I
8.	Raga Wahyu Utomo	Kab Pamekasan	GONE	Juara I
9.	Sri Wulandari	Kab Pamekasan	Pasi	Juara I
10.	Rizki Maurania	Pemkab Pamekasan	BRI	Juara I
11.	Ferda Zulfiatin	Brawijaya	HMTI – UB	Finalis
12.	Wardah Firdausiyah	Brawijaya	HMTI – UB	Finalis
13.	Muh Kadarisman	Brawijaya	HMTI – UB	Finalis
14.	Prima Sultan H	Kab Sumenep	PRSI	Juara III
15.	Betha Ananda Prima	Kab Sumenep	PRSI	Juara II
16.	Agus Andrianto A	Unijoyo	ASIEC	Juara I
17.	Ahmad Faisol Huda			
18.	M Jakfar Shodiq	Unijoyo	ASIEC	Juara II
19.	Sucahyono Adi S			
20.	Rasydha Wahyu Budi	Unijoyo	ASIEC	Juara III
21.	Arfi Ferdiansah			
22.	M Syafiek Mawardi	Unijoyo	KARBORA	Juara III
23.	Aris Budi Santoso	Unijoyo	KARBORA	Strategi terbaik
24.	Richo inzaghi	Prop Jatim	PASI	Juara III

b. Prestasi Non Akademik tertinggi yang pernah diraih

Tabel 4.3

Prestasi Non Akademik Siswa SMAN 1 Pamekasan tahun 2015-2019⁸

No.	Nama Kegiatan	Tingkat Kejuaraan	Waktu Pelaksanaan	Peringkat/Prestasi
1.	PLAY ART	Se Jawa- Bali	20 Februari 2016	Juara II
2.	Duta Pelajar Terpuji	Kabupaten	2 Maret 2016	Juara I

⁸ Ibid

3.	O2SN	Se Kabupaten	28-31 Maret 2016	Juara III
4.	O2SN Renang Gaya Bebas	Se Kabupaten	28-31 Maret 2016	Juara I
5.	O2SN Catur	Se Kabupaten	28-31 Maret 2016	Juara 2
6.	Duta Pelajar Terpuji	Se Kabupaten	Maret 2016	Juara IV
7.	Lomba Poster Nasional	Se Nasional	9 April 2016	Juara III
8.	Lomba Poster Nasional	Se Nasional	9 April 2016	Juara Favorit
9.	Basket	Se Madura	4 Mei 2016	Juara II
10.	OHLG Putra	Se Kabupaten	31 Mei - 01 Juni 2016	Juara II
11.	OHLG Putra	Se Kabupaten	31 Mei - 01 Juni 2016	Juara III
12.	OHLG Putri	Se Kabupaten	31 Mei - 01 Juni 2016	Juara I
13.	OHLG Putri	Se Kabupaten	31 Mei - 01 Juni 2016	Juara II
14.	F1H Putri	Se Kabupaten	31 Mei - 01 Juni 2016	Juara II
15.	Panjat Tebing	Se Kabupaten	30 Mei - 04 Juni 2016	Juara II
16.	Panjat Tebing	Se Kabupaten	30 Mei - 04 Juni 2016	Juara III
17.	Lomba Cerpen	Jawa Timur	25 Agustus 2016	Juara I
18.	Lomba Penghijauan	Se Kabupaten	4 September 2016	Juara I
19.	Lari 5000 m Putra	Se Kabupaten	7 September 2016	Juara III
20.	Tolak Peluru Putri	Se Kabupaten	7 September 16	Juara III
21.	Lomba Potografi	Se Madura	2 Oktober 2016	Juara I
22.	Festival Musik	Se Kabupaten	9 Oktober 2016	Juara II
23.	POPDA – JATIM	Jawa Timur	6 November 2016	Juara I
24.	ALPRO	Regional	13 November 2016	Juara I
25.	ALPRO	Regional	13 November 2016	Juara 2
26.	ALPRO	Regional	13 November 2016	Juara 3
27.	Catur Se-Madura	Regional	17-18 Desember 2016	Juara 3
28.	UIM scout competition	Se-Madura	28 januari 2017	Juara 1
29.	Keroncong Pentatonic	Regional	18 Januari 2017	Juara I
30.	Robotic	Se Madura	19 Maret 2017	Juara 3
31.	Implementasi Budaya Baca	Se Kabupaten	31 Mei 2017	Juara 1

32.	Lomba Membaca Cepat	Se Kabupaten	15 Juni 2017	
33.	Mechatronics Robotic Competition(MRC IV 2018)	Nasional	30-31 Oktober 2018	Juara 1
34.	Lomba Karya Tulis Ilmiah Nut-Reseach 2018 FKM UNAIR	Se Jatim	26 Oktober 2018	Juara1
35.	Lomba Karya Tulis Ilmiah SMA Se- Jatim	Se Jatim	27 Oktober 2018	Juara 2
36.	Lomba Karya Tulis Ilmiah SMA Se- Jatim	Se Jatim	27 Oktober 2018	Juara 3
37.	Tahfizul Quran	Se Kabupaten	20 September 2018	Harapan 2
38.	SMAGA FUTSAL COMPETITION	Se Madura	25-29 Oktober 2018	Juara 2
39.	Lomba Fotografi "BIODIVERSITY"	Nasional	14 Nopember 2018	Juara 3
40.	Lomba AkustiK Umum Se-Madura	Se Madura	26 januari 2019	Juara 3
41.	Tari Kreasi Tradisional	Se Jatim	9 Maret 2019	Juara 2
42.	Jejak Tradisi Budaya Daerah 2019	Se Jatim	12 April 2019	juara 3
43.	Jejak Tradisi Nasional	Nasional	4-9 Agustus 2019	Juara 2
44.	Neuron 2019 / lomba Mading	Nasional	28 September 2019	Juara Favorit
45.	Neuron 2019 / lomba Poster	Nasional	28 September 2019	Juara 2
46.	Pemilihan Kacong Jhebbing	Se kab-Pamekasan	3 Agustus 2019	Wakil II Juara bertalenta
47.	Pemilihan Putra Putri Batik	Se kab.Pamekasan	2 agustus 2019	Juara 1 wakil 1 Juara Bertalenta

3. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Pamekasan

a. Visi

Terwujudnya Insan yang cerdas dan berakhlak mulia serta mampu menjawab tantangan zaman.

1. Insan yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, cerdas, dan peduli lingkungan:
 - a) Insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa
 - b) Insan yang menerapkan IPTEK berdasarkan imtaq.
 - c) Insan yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual
 - d) Insan yang unggul di bidang akademik dan non akademik
 - e) Insan yang bertanggung jawab, tertib, disiplin, santun, dan peduli lingkungan.
2. Mampu menjawab tantangan zaman. Lulus sekolah menjadi Insan yang:
 - a) Memiliki bekal sikap, pengetahuan dan keterampilan sehingga beradaptasi dalam berbagai situasi dan kondisi
 - b) Memiliki potensi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan global.
 - c) Memenuhi tuntutan perkembangan iptek regional, nasional, dan Internasional.

b. Misi

1. Meningkatkan kompetensi dasar peserta didik sehingga memiliki daya saing di tingkat nasional, regional dan internasional.
2. Meningkatkan relevansi kemampuan pe ,serta didik dengan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.
3. Membantu dan memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik secara utuh sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.

4. Meningkatkan kemampuan daya pikir, daya kreatif dan pengalaman serta sikap dan nilai-nilai berdasarkan standar yang bersifat regional, nasional dan global.⁹

B. Substansi Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media *e-learning* di SMAN 1 Pamekasan

SMAN 1 Pamekasan merupakan sekolah unggulan, bukan hanya dari akademik melainkan dari segi non akademik. SMAN 1 Pamekasan terkenal dengan sekolah unggulan. Di SMAN 1 Pamekasan ini penulis menemukan upaya para guru untuk mencapai suatu tujuan pendidikan dengan cara memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

SMAN 1 Pamekasan merupakan sekolah tingkat menengah atas yang sangat populer dan dikenal sebagai sekolah unggulan di kabupaten Pamekasan. Hal ini, dapat dilihat dari segi kedisiplinannya dan prestasi yang telah diraih oleh para siswa dan siswi SMAN 1 Pamekasan. Selain itu SMAN 1 Pamekasan memiliki sarana dan prasarana yang sangat menunjang pembelajaran peserta didik. Guru di SMAN 1 yang profesional, salah satu bentuk kemajuan sekolah ini yaitu pemanfaatan media pembelajaran *e-learning* sebagai bentuk inovasi pembelajaran di SMAN 1 Pamekasan, sehingga peserta didik mudah dalam mengakses materi pembelajaran secara cepat.

Inovasi pembelajaran berbasis media *e-learning* di SMAN 1 Pamekasan merupakan suatu upaya guru dan kepala sekolah terutama guru PAI dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan terhadap siswa agar tujuan pendidikan dapat tercapai sebagaimana yang diharapkan bersama. Inovasi pembelajaran yang digunakan

⁹ ibid

SMAN 1 Pamekasan ini didukung dengan penerapan dalam kurikulum 2013 yang mewajibkan setiap guru atau sekolah harus menguasai teknologi informasi dalam pembelajaran di sekolah maupun di luar sekolah. Oleh karena itu pembelajaran berbasis media *e-learning* dapat diterapkan dalam pembelajaran Kurikulum 2013.

Seperti halnya penuturan kepala sekolah Farida:

Inovasi pembelajaran merupakan sebuah pembaharuan dalam pembelajaran. Penggunaan media *e-learning* ini merupakan upaya guru-guru untuk mencapai tujuan pendidikan. Terutama guru PAI, seperti yang kita ketahui bahwasannya mata pelajaran PAI sangat membosankan ketika guru hanya menggunakan metode ceramah dan hafalan saja. Terkadang ada siswa yang bicara sendiri dengan temannya, bahkan sampai tertidur didalam kelas. Dengan adanya inovasi pembelajaran ini, guru sangat terbantu dan siswa pun lebih mudah mengakses materi pembelajaran. Inovasi pembelajaran dengan menggunakan media *e-learning* ini didukung juga dengan kurikulum yang diterapkan oleh pemerintah yaitu kurikulum 2013, dimana dalam kurikulum ini semua guru harus bisa menggunakan dan mengaplikasikan media *e-learning* seperti computer, proyektor. Peraturan ini bukan hanya untuk SMAN 1 Pamekasan saja, melainkan seluruh SMA harus sudah menggunakan media *e-learning* dalam pembelajarannya sebagai salah satu bentuk inovasi pembelajaran. Pemerintah juga ikut terlibat dalam pengaplikasian pembelajaran berbasis IT, kalau tidak salah sejak tahun 2009. Hal itu terbukti dengan adanya langkah-langkah yang dilakukan oleh pemerintah adalah pada saat itu. *Pertama*, merancang sistem jaringan yang mencakup jaringan internet, yang menghubungkan sekolah-sekolah dengan pusat data dan aplikasi, serta jaringan intranet sebagai sarana dan media komunikasi dan informasi intern sekolah. Dalam penerapannya pemerintah sudah melakukan upaya dalam perluasan jaringan. Terbukti dalam hal ini SMAN 1 Pamekasan sudah memiliki akses internet yang menghubungkan dengan berbagai server pendidikan dan server pusat. *Kedua*, merancang dan membuat aplikasi database, yang menyimpan dan mengolah data dan informasi persekolahan, manajemen persekolahan dan lain-lain. Setiap sekolah mempunyai data base dan pengolahan data serta manajemen persekolahan. Pemerintah mengupayakan agar terpenuhinya data-data yang bersifat otonom sekolah, sehingga data tersebut dapat dikaji lagi oleh sekolah secara baik. *Ketiga*, merancang dan membuat aplikasi pembelajaran berbasis portal, web, multimedia interaktif dll. Pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya sekedar mengaplikasikan suatu sistem yang ada, namun lebih kepada bagaimana mengolah aplikasi tersebut sehingga mampu diterapkan dan mampu memberikan kemudahan dalam melakukan proses pembelajaran, SMAN 1 Pamekasan telah memiliki portal website sekolah yang dijadikan portal berita dan wahana belajar bagi siswa dan d SMAN 1 ini sudah menggunakan *e-learning* berbasis Schoology baik dalam pembelajaran maupun ulangan harian. *Keempat*, pengoptimalan TV edukasi sebagai sarana penunjang peningkatan mutu pendidikan masih sangat minim dalam mengoptimalkan TV edukasi, karena dalam penerapannya di SMAN 1 Pamekasan

masih ditemui kendala yaitu belum berjalannya program TV edukasi tersebut. *Kelima*, mengimplementasikan pemanfaatan TIK secara bertahap untuk memudahkan manajemen pendidikan pada SMA dan sekaligus untuk mendukung proses pembelajaran di seluruh wilayah Indonesia.¹⁰

Abu Hasan selaku guru PKN di SMAN 1 Pamekasan beramsumsi bahwasannya:

inovasi pembelajaran merupakan sebuah usaha yang dilakukan guru terutama saya dan guru PAI dalam menciptakan suasana pembelajaran yang baru bagi siswa, yang mulanya belajar monoton dan hanya menggunakan metode ceramah dengan inovasi pembelajaran tersebut saya dituntut bukan sunah lagi tapi wajib untuk melakukan inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan media yang ada, seperti komputer, proyektor, dan jaringan internet.¹¹

Ummi Latifah salah satu siswa kelas X berpendapat tentang Inovasi pembelajaran PAI di SMAN 1 Pamekasan: Inovasi pembelajaran merupakan pembaharuan pembelajaran yang dilakukan guru PAI sebagai bentuk upaya guru PAI dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan kondusif. Inovasi pembelajaran yang sering digunakan oleh guru dan guru PAI disini yaitu dengan memanfaatkan kemajuan teknologi seperti laptop dan jaringan internet.¹²

Guru SMAN 1 Pamekasan ini, terutama guru PAI telah berinovasi dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan mengubah pola pikir peserta didiknya tentang pembelajaran PAI dengan memanfaatkan perkembangan zaman yang serba canggih. Inovasi pembelajaran yang terdapat di SMAN 1 Pamekasan ini yaitu dengan memanfaatkan media *e-learning*.

Inovasi pembelajaran PAI berbasis media *e-learning* yakni kebijakan dari kepala sekolah yang mempunyai hak dan wewenang untuk mengarahkan semua warga sekolah agar melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu, dalam hal ini terkait dengan inovasi

¹⁰ Faridah, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pamekasan, wawancara langsung (3 Februari 2020).

¹¹ Abu Hasan, Guru PKN SMA Negeri 1 Pamekasan, wawancara langsung (3 Maret 2020).

¹² Ummi Latifah, Siswa kelas X SMA Negeri 1 Pamekasan, wawancara langsung (10 Februari 2020).

pembelajaran berbasis media *e-learning* dalam sekolah. Inovasi pembelajaran berbasis media *e-learning* di sekolah ini sudah didukung dengan tersedianya akses pendidikan dan disekolah yang sudah terpasang internet yang telah didukung provider dan sarana prasarana sekolah.¹³

Kebijakan *e-learning* di SMAN 1 Pamekasan disambut baik oleh Kepala sekolah dan guru untuk pembelajaran yang lebih baik. Dalam penerapan *e-learning* di SMAN 1 Pamekasan, Kepala Sekolah juga memberikan fasilitas yaitu pelatihan dan pengenalan dasar mengenai komputer dan internet kepada guru dan siswa.

Nur Hidayat mengatatakan dalam wawancaranya yang disampaikan kepada peneliti: Untuk pelatihan inovasi pembelajaran dengan berbasis media *e-learning* dari sekolah sudah ada, diselenggarakannya sudah lama, sehingga sebagian guru sudah dapat mengaplikasikan pembelajaran dengan *e-learning*. Disekolah ini kepala sekolah sudah memprogramkan pelatihan komputer kepada guru yang muda dan yang senior dengan dibantu oleh Agus selaku guru TI disini.¹⁴

Pihak sekolah dalam hal ini, sudah memberikan pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan pelaksanaan inovasi pembelajaran berbasis media *e-learning*. Pengadaan dan pemeliharaan infranstruktur Sekolah terkait komputer, jaringan, dan database sekolah, juga menjadi salah satu faktor terlaksananya program inovasi pembelajaran berbasis media *e-learning* tersebut, kepala sekolah juga menuturkan: Fasilitas terkait dengan infastruktur penunjang media *e-learning*, seperti komputer,

¹³ Hasil Observasi, 07 Februari 2020.

¹⁴ Nur Hidayat, Waka Kesiswaan SMA Negeri 1 Pamekasan, wawancara langsung (4 Februari 2020).

jaringan, tempat, mungkin sejauh ini baru sekitar 85% memadai karena kalau kita mau 100% menggunakan *e-learning* ini belum mencukupi.¹⁵

Penggunaan media *e-learning* dalam pembelajaran amat terasa memudahkan guru dalam mencari sumber materi, menerangkan dalam kelas ataupun luar kelas yang tidak memungkinkan untuk bertatap muka, lebih mudah dalam mengolah dan mempresentasikannya, serta mampu mengetahui berita atau kabar terbaru sehingga informasi lebih cepat diketahui guru dan siswa.

Slamet Riyanto merupakan guru yang merangkap jabatan sebagai wakasek kurikulum di SMAN 1 Pamekasan menuturkan. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan tentang inovasi pembelajaran berbasis media *e-learning* termasuk didalamnya hal-hal yang diprogramkan sekolah terkait media *e-learning* itu sendiri, kesiapan sekolah terhadap penerapan media *e-learning*, dan juga tentang sosialisasi media *e-learning*. Dalam perbincangan sederhana Slamet menuturkan bahwa media *e-learning* sudah dikembangkan sejak 10 tahun yang lalu, yang juga tuntutan sekolah berstandar RSBI pada waktu itu. Dimulai dari pembelajaran berbasis komputer dan terus berkembang hingga akhirnya memunculkan media *e-learning* pada 6 tahun yang lalu. Terkait dengan kesiapan sekolah terhadap media *e-learning* Slamet menuturkan sekolah telah memasang jaringan wifi yang dapat diakses di seluruh wilayah sekolah. Sekolah juga selalu mengadakan pelatihan kepada guru-guru dalam rangka memaksimalkan penggunaan media *e-learning*, kegiatan ini selalu diadakan setiap tahun. Selain itu juga guru-guru selalu mensosialisasikan media *e-learning* kepada para siswa dengan memberikan penugasan, diskusi, materi, bahkan tes dengan memanfaatkan *e-learning*.¹⁶

¹⁵Faridah, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pamekasan, wawancara langsung (4 Februari 2020).

¹⁶Slamet Riyanto, Wakasek Kurikulum di SMAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (4 Februari 2020).

Menurut Khoiri guru PAI di SMAN 1 Pamekasan. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan beberapa hal terkait tentang penggunaan *e-learning* selama dalam proses pembelajaran dan keuntungan penggunaan *e-learning* selama dalam proses pembelajaran PAI. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa tidak setiap pembelajaran pasti membuka *e-learning*, karena tergantung kebutuhan pada saat mengajar. Inovasi pembelajaran PAI berbasis media e-learning ini sangat membantu dalam mengajar hal ini terbukti dengan banyaknya software-software Islami yang diciptakan oleh pakar yang bisa dimanfaatkan dalam menunjang media pembelajaran. Seperti halnya power point, flash, al-Qur'an digital, Hadits digital, e-book, games dan lain sebagainya.¹⁷

Pernyataan diatas juga diperkuat dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa dalam pembelajaran dikelas para guru terutama guru PAI telah menggunakan media pembelajaran berbasis *e-learning* sebagai salah satu bentuk inovasi pembelajaran. Seperti halnya Safrawi yang merupakan guru PAI senior di SMAN 1 Pamekasan juga selalu menggunakan media pembelajaran meskipun tidak secara online tapi juga secara offline dengan berbentuk video pembelajaran dan *slide presentation*.¹⁸

Pentingnya dilakukan inovasi pembelajaran dalam pendidikan agama Islam karena pendidikan agama Islam bukan sekedar mengajarkan pengetahuan tentang ketuhanan, tetapi meliputi penanaman nilai dan prinsip perilaku, transfer pengetahuan dan nilai, keterampilan ritual dan doktrin kehidupan sosial politik. Wilayah pembelajaran agama Islam bukan sekedar afeksi, kognisi, dan psikomotorik, tetapi meliputi dimensi spiritual metafisik tentang peran manusia sebagai khalifah Allah. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI harus mendapatkan perhatian serius dari guru PAI.

¹⁷ Khoiri, Guru PAI SMAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (10 Februari 2020).

¹⁸ Hasil observasi 14 Februari 2020.

Sebab tanpa metode yang baik, bisa dipastikan guru akan mengalami kesulitan untuk melakukan dua hal sekaligus, yakni mentransfer pengetahuan agama sekaligus menumbuhkan komitmen kepada siswa untuk mau mengamalkannya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Seiring berkembangnya zaman, teknologi di dalam pendidikan mulai digunakan untuk membantu menjelaskan materi pembelajaran di dalam kelas, tetapi masih ada sebagian guru yang belum memanfaatkan secara baik teknologi yang ada saat ini untuk pembelajaran di dalam kelas. Pengajar masih menggunakan pembelajaran dengan metode konvensional.

SMAN 1 Pamekasan sudah menerapkan penggunaan media *e-learning* schoology sebagai bentuk inovasi pembelajaran. Sehingga pembelajaran tidak lagi dengan tatap muka langsung melainkan juga bisa dengan jarak jauh atau online, dengan kata lain kini SMAN 1 Pamekasan telah mengubah sistem pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran yang modern.¹⁹

Hasil observasi peneliti, di SMAN 1 Pamekasan ini memang fasilitas untuk pembelajaran sangat lengkap terutama dalam pengembangan inovasi pembelajaran PAI berbasis media *e-learning*. Hal ini terbukti dengan adanya lab komputer yang ada beberapa unit komputer didalamnya kemudian ada laptop sekolah yang bisa digunakan oleh siswa di SMAN 1 Pamekasan.

Berikut ini terdapat beberapa hasil wawancara dengan peserta didik tentang inovasi pembelajaran PAI berbasis media *e-learning* di SMAN 1 Pamekasan. Wawancara langsung dengan Ananda Dwi Fitratul Ulfa kelas X:

¹⁹ Hasil Observasi, (4 Februari 2020)..

Kita sebagai peserta didik sangat butuh yang namanya inovasi pembelajaran terutama dalam pembelajaran PAI. Seperti yang kita ketahui bahwasannya inovasi pembelajaran merupakan usaha guru supaya siswa senang dalam menerima materi pelajaran. Di SMAN 1 Pamekasan ini para guru dan guru agama sudah melakukan inovasi pembelajaran dengan menggunakan media berbasis *e-learning*. Dengan menggunakan media *e-learning* ini membuat peserta didik lebih tertarik untuk belajar agama, pembelajaran menjadi tidak membosankan dan yang terpenting pembelajaran lebih mudah di akses dengan memanfaatkan hp yang kita punya.²⁰

Hasil wawancara dengan Tamsil siswa kelas X-E dapat diketahui bahwa guru PAI sering menggunakan media *e-learning* waktu pelajaran di kelas namun tidak selalu. Menurut informan guru agama menggunakan media *e-learning* karena menyesuaikan dengan keadaan saat mengajar. Selain itu, guru agama juga terkadang memberikan tugas melalui media *e-learning* walaupun tidak sering. Dalam proses wawancara, Tamsil mengungkapkan apa yang menjadi harapannya terkait dengan adanya media *e-learning* di SMAN 1 Pamekasan. Informan menginginkan guru PAI lebih sering menggunakan media *e-learning* dan memanfaatkan fitur-fiturnya karena siswa merasa media *e-learning* praktis untuk belajar. Selain itu, informan juga menginginkan forum diskusi tentang PAI lebih dimaksimalkan lagi pemanfaatannya di media *e-learning* karena masalah PAI sangat kompleks terutama masalah fiqih yang perlu banyak penjelasan. Dengan begitu media *e-learning* akan ramai dan para siswa tertarik untuk mengaksesnya.²¹

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Debby Yunitasari kelas X-A:

Kita sebagai generasi milenial lebih tertarik dan mudah mengerti materi pembelajaran PAI dengan memakai media berbasis *e-learning*. Karena ketika menggunakan media *e-learning* kita tidak hanya mendengarkan ceramah guru saja, akan tetapi kita juga bisa melihat video yang berkenaan dengan materi pembelajaran pada saat itu, sehingga kegiatan pembelajaran tidak membosankan dan lebih efektif dibandingkan pembelajaran dengan metode ceramah saja.²²

²⁰ Ananda Dwi Fitratul Ulfa, Siswi SMAN 1 Pamekasan, Wawancara langsung (8 Februari 2020).

²¹ Tamsil, Siswa SMAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (4 Februari 2020).

²² Debby Yunitasari, Siswa SMAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (5 Februari 2020).

Pernyataan diatas juga diakui oleh siswa kelas X-B Faizuddin Yusuf bahwasannya dalam belajar pendidikan agama islam harus melakukan inovasi, selain pembelajaran tidak membosankan, akan lebih menambah wawasan kita sebagai peserta didik dalam mempelajari ilmu pendidikan agama islam.²³

Deni Maulana siswa kelas X-F juga berpendapat tentang adanya inovasi pembelajaran PAI berbasis media *e-learning*. Dengan adanya inovasi pembelajaran berbasis media *e-learning* ini, saya lebih mudah dalam mengakses pembelajaran yang saya kurang pahami maupun ketertinggalan mata pelajaran terutama PAI. Belajar PAI jadi semakin maju, tidak hanya mendengarkan ceramah guru dan hafalan akan tetapi dengan memanfaatkan perkembangan zaman atau ilmu teknologi belajar PAI akan terasa lebih menyenangkan”.²⁴

Desty Dwi Nurholifah kelas X-F juga berpendapat:

Menurut saya dengan adanya inovasi pembelajaran agama berbasis media *e-learning* ini, sangat membantu saya dan teman-teman dalam menyelesaikan tugas. Awalnya saya merasa jenuh dan bosan ketika mendengarkan penjelasan guru PAI yang metodenya hanya ceramah dan tugas-tugas yang menurut saya membutuhkan banyak kertas dan tenaga untuk menulis. Akan tetapi dengan adanya media *e-learning* ini, saya merasa sangat terbantu dan tidak bosan lagi ketika belajar agama. Karena materi dan tugas bisa saya lihat di media e-learning yang digunakan sekolah. SMAN 1 Pamekasan ini menggunakan media *e-learning schoolgy*. *Schoolgy* ini didalamnya saya dan teman-teman sudah bisa melihat materi yang akan diajarkan oleh guru, dan juga dalam mengerjakan soal-soal ulangan harian tidak perlu menggunakan kertas dan capek menulis.²⁵

Berdasarkan hasil observasi langsung yang telah penulis lakukan, terdapat beberapa media *e-learning* yang digunakan di SMAN 1 Pamekasan, diantaranya ada penggunaan media berupa video dan slide presentation yang memanfaatkan komputer dengan didukung animasi dan gambar, sehingga peserta didik tidak jenuh dalam belajar.²⁶

²³ Faizuddin Yusuf Yudha, Siswa SMAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (5 Februari 2020).

²⁴ Deni Maulana, Siswa SMAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (4 Februari 2020).

²⁵ Desty Dwi Nurholifah, Siswa SMAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (4 Februari 2020).

²⁶ Hasil Observasi tanggal (10 Februari 2020).

Seperti halnya pernyataan dari siswa kelas X-B Alvian Syiham: Media pembelajaran yang sering digunakan guru di SMAN 1 Pamekasan ini terutama guru PAI yaitu dengan menggunakan media elektronik seperti Proyektor, HP dan laptop. Siswa harus mempunyai aplikasi Schoology untuk mengakses tugas dan ulangan di kelas. Selain itu terkadang kita diberi tugas untuk browsing di internet (Google).²⁷

Menurut Salsabila kelas X-E, penerapan media e-learning di SMAN 1 Pamekasan sudah baik. Media *e-learningnya* sudah baik dan cukup digunakan sebagai media pendukung dalam pembelajaran. Namun, tidak semua guru mampu menggunakan media *e-learning* dengan baik. Menurut Salsabila dari 3 guru PAI semua memanfaatkan *e-learning* tapi dengan cara yang berbeda. Ada guru PAI yang berkompeten ada yang kurang. Biasanya guru yang pintar menggunakan media *e-learning* akan sering menyuruh siswanya untuk menggunakan media *e-learning*, entah itu membaca materi, memberikan tugas, atau bahkan mengerjakan soal secara online. Sedangkan guru yang kurang berkompeten biasanya membuka media *e-learning* pada saat pelajaran untuk menunjukkan sesuatu hal yang terkait dengan materi pelajaran dan digunakan untuk pendukung saat menjelaskan materi.

Pernyataan senada juga diakui oleh siswa kelas X-F Felycia Ayuningtias sebagaimana petikan wawancara berikut:

Media pembelajaran yang berbasis *e-learning* sering digunakan oleh para guru di SMAN 1 pamekasan ini, terutama guru agama islam. Semua guru agama islam disini baik yang sudah hampir pensiun semuanya sudah menggunakan media *e-learning*, seperti penjelasan dengan menggunakan power point, memberikan tugas dan ulangan melalui aplikasi Schoology, dan juga video pembelajaran dengan menggunakan proyektor.²⁸

²⁷ Alvian Syiham Risal, Siswa SMAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (10 Februari 2020).

²⁸ Felycia Ayuningtias, Siswa SMAN 1 Pemekasan, Wawancara Langsung (10 Februari 2020).

Seperti halnya hasil wawancara pendapat dari Zakiya Salsabila kelas XII-F mengenai pentingnya inovasi pembelajaran PAI berbasis *e-learning* sebagai berikut: Inovasi pembelajaran PAI berbasis *e-learning* sangat penting karena agar peserta didik di SMAN 1 Pamekasan ini mendapatkan metode baru dalam pembelajaran terlebih lagi di zaman modern ini pembelajaran dengan *e-learning* merupakan salah satu cara pembelajaran yang mengikuti perkembangan zaman.²⁹

Pihak sekolah dalam hal ini sudah memberikan pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan *e-learning*. Pengadaan dan pemeliharaan infrastruktur Sekolah terkait komputer, jaringan, dan database sekolah, juga menjadi salah satu faktor terlaksananya program pembelajaran berbasis *e-learning* di SMAN 1 Pamekasan.

C. Solusi dari Hambatan yang dihadapi dalam Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *e-learning* di SMA Negeri 1 Pamekasan.

Pemanfaatan inovasi pembelajaran PAI berbasis media *e-learning* juga tergantung dengan kebijakan sekolahnya. Di SMAN 1 Pamekasan ini pemanfaatan dan penggunaanya sudah baik. Guru dan kepala sekolah saling bekerjasama dalam mengembangkan inovasi pembelajaran di SMAN 1 Pamekasan supaya siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam belajar dikelas maupun diluar kelas. Keberhasilan guru dan kepala sekolah SMAN 1

²⁹ Zakiya Salsabila, Siswi SMAN 1 Pamekasan kelas XII-F, wawancara langsung (10 Februari 2020).

Pamekasan tidak lepas dari beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam inovasi pembelajaran PAI berbasis media *e-learning*.

Inovasi pembelajaran pendidikan agama islam berbasis *e-learning* di SMAN 1 Pamekasan sebagaimana paparan di atas tidak terlepas dari berbagai hambatan dalam pengimplementasiannya. Adapun yang menghambat inovasi pembelajaran PAI berbasis *e-learning* di SMAN 1 Pamekasan sebagaimana hasil wawancara Debby siswi kelas X-B: Hambatan yang paling tidak menyenangkan yaitu sinyal yang lemah, dan juga harus mengeluarkan biaya untuk membeli kuota, dan juga kasihan teman-teman yang kurang mampu dan yang tidak memiliki laptop.³⁰

Hasil wawancara kepada Agus selaku guru TI sebagai berikut:

Pertama saya mengenalkan inovasi pembelajaran *e-learning* ini yaitu pada tahun 2010. Pada saat itu saya ngajar kelas X dengan 10 rombel, kemudian saya kenalkan pembelajaran berbasis *e-learning* kepada para guru dan peserta didik. Mulai dari Moodle, Edmodo, dan kemudian Schoology yang sampai saat ini masih bertahan di SMAN 1 Pamekasan ini. Bukan hanya saya saja yang menggunakan aplikasi ini akan tetapi semua guru terutama guru PAI juga menggunakan aplikasi ini. Awalnya saya kenalkan terlebih dahulu kepada para guru SMAN 1 pamekasan melalui pelatihan. Akan tetapi ada saja hambatan yang saya temui dalam menerapkan aplikasi Shoology ini. Yang pertama, dari segi minat dan terbatasnya pengetahuan guru dalam mengoprasikan laptop ataupun komputer. Kedua, terbatasnya sinyal atau wifi sekolah sehingga harus bawa hp android untuk digunakan paket datanya (Hotspot).³¹

Hal tersebut juga diperkuat oleh Safrawi selaku guru PAI, yaitu:

Hambatan yang saya hadapi dalam inovasi pembelajaran berbasis *e-learning* di SMAN 1 ini yaitu kurangnya pemahaman saya dalam mengaplikasikan laptop dan memanfaatkan internet. Sehingga terkadang saya masih perlu bantuan dan bimbingan dari guru PAI yang lain terkadang saya bertanya pada guru TI. Untungnya di SMAN 1 Pamekasan ini ada pelatihan komputer untuk para guru, sehingga saya bisa belajar tentang penggunaan *e-learning* ini. Dalam pembelajaran keseharian saya mengusahakan menggunakan power point dalam setiap penjelasan. Terkadang saya tayangkan video pembelajaran yang berkaitan dengan materi pembelajaran PAI. Ketika ulangan harian disini menggunakan aplikasi schoology, jadi saya jika

³⁰ Debby Yunitasari, Siswi SMAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (13 Februari 2020).

³¹ Agus, Guru PAI SMAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (4 Februari 2020).

memasukkan soal ulangan, saya terkadang masih minta bantuan pada guru TI guru PAI yang lain.³²

Pendapat diatas diperkuat dengan hasil observasi peneliti, bahwasannya hambatan yang paling dirasakan oleh siswa dan guru SMAN 1 Pamekasan ini yaitu jaringan internet. Meskipun sudah terpasang 2 jaringan wifi tetap kurang dan jaringannya lemah. Hal ini disebabkan banyaknya pengguna yang tersambung ke wifi dan mengakibatkan jaringan menjadi lemah. Terkadang lemahnya jaringan internet karena gangguan dari Telkom dan yang paling menghambat yaitu ketika terjadi pemadaman listrik secara serentak. Siswa yang memiliki hp android bisa memanfaatkan jaringan Hotspotnya untuk disambungkan ke laptop, tetapi membutuhkan kuota internet yang cukup.³³

Observasi diatas diperkuat oleh Khoiri selaku Guru PAI, mengungkapkan bahwa hambatan dalam pelaksanaan inovasi pembelajaran PAI berbasis *e-learning* di SMAN 1 Pamekasan ini yaitu terbatasnya sinyal atau jaringan internet. Meskipun sudah ada wifi, karena banyaknya penggunanya jadi mengakibatkan jaringannya lemot atau lama. Terkadang peserta didik menggunakan hotspot hp nya sendiri. Guru yang belum paham tentang penggunaan media *e-learning* juga menjadi salah satu hambatan dari pelaksanaan inovasi pembelajaran PAI berbasis media *e-learning*, oleh sebab itu guru yang sudah paham dalam penggunaan media e-learning membantu guru yang belum bisa dalam mengaplikasikan penggunaan media e-learning.

Tamsil kelas X juga mengakui tentang terbatasnya wifi disekolahnya. Wifi yang kadang gangguan sering menjadi hambatan siswa dan guru dalam melakukan pembelajaran berbasis media e-learning. Tamsil kadang mengakui sering menggunakan modem dan

³² Safrawi, Guru PAI SMAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (10 Februari 2020).

³³ Hasil Observasi tanggal (10 Februari 2020).

jaringan hotspotnya sendiri. Bagi siswa yang tidak punya hp android yang merasakan hambatan dari penggunaan media *e-learning* itu sendiri. Karena ketika wifi sekolah gangguan dan tidak bisa digunakan, maka siswa yang tidak punya modem atau hp android harus pinjam pada temannya.

Zakiah Salsabila kelas XII juga berpendapat bahwasannya inovasi pembelajaran PAI berbasis media *e-learning* di SMAN 1 Pamekasan yang menjadi hamabatannya yaitu sinyal atau jaringan wifi lemah akibat gangguan dari pusat. Kalau saya sering menggunakan jaringan hotspot dari hp saya itupun kalau ada kuota internetnya, namun ada hambatan yang paling menjadi kendala yaitu ketika tidak membawa hp, Karena peraturan di SMAN 1 Pamekasan siswa dilarang membawa hp, siswa boleh bawa hp asalkan dititipkan ke guru ataupun wali kelas ketika mau digunakan boleh diminta asalkan tidak disalah gunakan seperti main game online, youtube yang tidak pantas untuk ditonton, dll.³⁴Pernyataan Zakiah diatas diperkuat dengan hasil observasi peneliti, bahwasannya siswa SMAN 1 Pamekasan tidak diizinkan membawa hp kecuali memang ada perintah ataupun yang terpaksa harus bawa harus dititipkan ke guru atau wali kelas masing-masing.

Kudus selaku guru BK juga menuturkan, bahwasannya siswa memang tidak boleh bawa hp kecuali memang mendesak dan diperintahkan guru atau wali kelas untuk membawa, tetapi sebelum digunakan hp dititipkan terlebih dahulu pada guru ataupun walikelas masing-masing. Inovasi pembelajaran PAI berbasis media *e-learning* disini benar-benar semuanya difasilitasi sekolah kecuali kalau ada gangguan dari wifinya ataupun jaringan yang lemah. Untuk mengatasi hambatan tersebut kepala sekolah dan guru sepakat untuk mennganggarkan pembelian modem, jadi jika terjadi gangguan pada wifi ada modem

³⁴ Zakiah Salsabila, Siwa SMAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (21 Februari 2020)

sekolah yang bisa dimanfaatkan dengan menggunakan kuota internet. Untuk pemakaiannya nanti bisa gantian antar kelas.³⁵

Kesimpulan dari hasil wawancara dan observasi diatas, bahwasannya hambatan dari inovasi pembelajaran PAI berbasis media *e-learning* ini tidak lain adalah kurangnya kesadaran dari guru senior tentang pentingnya pembelajaran berbasis media *e-learning*, sehingga solusi dari hambatan tersebut yaitu dengan cara guru yang lebih mengerti tentang inovasi pembelajaran PAI berbasis media *e-learning* berusaha membantu guru senior yang belum paham tentang penggunaan inovasi pembelajaran PAI *e-learning*. Seperti dalam memprogramkan inovasi pembelajaran PAI berbasis media *e-learning* di SMAN 1 Pamekasan.

D. Motivasi Belajar Siswa dengan adanya Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis media *e-learning* di SMA Negeri 1 Pamekasan.

Pembelajaran PAI merupakan pembelajaran yang dianggap membosankan bagi peserta didik. Selain karena materinya, metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajarannya juga membosankan. Oleh sebab itu, dengan adanya inovasi pembelajaran ini, diwajibkan guru terutama guru PAI harus mampu berinovasi dalam menciptakan pembelajaran PAI yang akan mengubah pola pikir peserta didik tentang pembelajaran PAI. Pembelajaran PAI yang mulanya bersifat membosankan, malah menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi peserta didik dalam belajar PAI.

Kepala sekolah di SMAN 1 Pamekasan sangat mendukung inovasi pembelajaran berbasis *e-learning*, terbukti dengan adanya fasilitas lab computer dan internetnya.

³⁵ Agus, Guru BK dan PAI, Wawancara Langsung (10 Februari 2020)

Sehingga siswa bisa kapan saja menggunakan wifi disekolah. Tidak hanya itu saja kepala sekolah juga selalu memberikan motivasi kepada guru dan siswa agar dapat menggunakan, memanfaatkan media *e-learning* dalam pembelajaran. Seperti yang dikatakan salah satu guru yang menjadi narasumber ibu Suci, mengatakan bahwa: Kepala sekolah sangat membebaskan warga sekolah untuk pemanfaatan internet di sekolah, dan kepala sekolah sangat menganjurkan pemanfaatan *e-learning*.

Penuturan bapak Imam yang mengatakan bahwa dengan adanya pembelajaran *e-learning* mampu memotivasi siswa dalam mempermudah pembelajaran. *E-learning* sangat memotivasi dalam pembelajaran, juga memotivasi dalam peningkatan prestasi siswa, hal ini dapat dilihat dari respon siswa dalam pembelajaran dikelas maupun diluar kelas terutama pembelajaran PAI.³⁶

Menurut kepala sekolah SMA Negeri 1 Pamekasan Faridah, pembelajaran pada saat ini membutuhkan kreativitas, hal ini dapat menggunakan teknologi yang ada pada saat ini. Keadaan siswa sekarang merasa kurang senang dengan sekolah, karena kondisi rutinitas sekolah dan khususnya pembelajaran pendidikan agama Islam selalu terasa monoton dan membosankan terhadap peserta didik. Menggunakan teknologi yang ada pada saat ini adalah satu dari banyak alternatif yang dapat digunakan pendidik untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, salah satu teknologi yang dapat digunakan seperti media jejaring sosial yang dapat diakses dari komputer ataupun *gadget*. Di Indonesia, *gadget* dan laptop menjadi satu perkembangan teknologi yang dapat digunakan untuk mengakses materi pelajaran dengan cepat dan mudah, selain itu *gadget* dan laptop paling banyak dimiliki siswa dan banyak manfaatnya.³⁷

³⁶ Imam, Guru SMA Negeri 1 Pamekasan, wawancara langsung (10 Februari 2020).

³⁷ Faridah, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pamekasan, wawancara langsung (7 Februari 2020).

Menurut Agus selaku guru TI di SMAN 1 Pamekasan.

Saya mengenalkan pembelajaran berbasis media *e-learning* sudah lama di SMAN 1 ini, mulai dari kelas X saya coba kenalkan pembelajaran dengan menggunakan komputer dan laptop sekolah kemudian saya kembangkan dengan menggunakan jaringan internet. Semua aplikasi yang berkenaan dengan pembelajaran saya coba terapkan di SMAN 1 Pamekasan ini. Mulai dari Moodle, Edmodo, Schoology saya kenalkan dan gunakan dalam pembelajaran akan tetapi yang bertahan sampai saat ini yaitu pembelajaran dengan menggunakan Schoology. Schoology adalah jejaring sosial berbasis web yang digunakan untuk memungkinkan pengguna, mengelola, dan saling berinteraksi. Sehingga peserta didik termotivasi untuk memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dan merasa senang belajar PAI. Guru bisa menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis schoology karena dengan adanya media pembelajaran *e-learning* berbasis schoology peserta didik bisa dapat mengunduh materi pelajaran, game mengerjakan quis, pengumpulan tugas yang diberikan oleh guru dan schoology juga bisa digunakan kapan saja dan bisa digunakan melalui smartphone atau gadget meskipun tanpa kehadiran peserta didik dikelas. Sebagai pengelola *e-learning* di SMAN 1 Pamekasan, kehadiran *e-learning* di SMAN 1 Pamekasan sangat dirasakan manfaatnya karena dapat menghemat biaya dan menghemat efisiensi waktu dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan *e-learning* di SMAN 1 Pamekasan tetap berjalan dengan baik sampai saat ini. Dari hasil observasi di lapangan, SMAN 1 Pamekasan sudah memenuhi setiap indikator dalam pelaksanaan *e-learning*, karena disini terdapat fasilitas seperti Free Hotspot, beberapa sarana prasarana yang mendukung *e-learning* (Lab Komputer, *Web E-learning* serta pengelola admin *e-learning*), selain itu peserta didik yang tidak mempunyai laptop juga di fasilitasi di sekolah lengkap dengan wifinya.

38

Guru PAI dalam hal ini menunjukkan bahwa telah melakukan inovasi pembelajaran dengan sangat baik sehingga mengakibatkan perubahan pola pikir siswa tentang belajar PAI yang mulanya membosankan menjadi menyenangkan. Berikut wawancara dengan Safrawi selaku guru PAI di SMAN 1 Pamekasan:

“Dengan adanya inovasi pembelajaran PAI berbasis media *e-learning* ini, saya tidak perlu repot lagi dalam menguasai kelas. Motivasi belajar siswa tinggi, terlihat dari siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang saya berikan secara langsung maupun melalui media Schoology apalagi siswa lebih bebas berpendapat melalui Schoology dan siswa juga tepat waktu dalam mengumpulkan tugas melalui Schoology karena mereka hanya mengumpulkan filenya saja tidak perlu print, meskipun beberapa siswa masih ada yang telat, tetapi rata-rata motivasi belajarnya sudah lebih bagus”.

³⁸ Agus, Guru TI di SMAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (8 Februari 2020).

Sedangkan menurut Suci Rahayu selaku guru di SMA Negeri 1 Pamekasan, dengan adanya media pembelajaran *e-learning* ini mempermudah kegiatan pembelajaran, karena kadang banyak siswa yang sering dispensasi untuk persiapan lomba sains sehingga akan ketinggalan pembelajaran. Dengan adanya *e-learning* ini bisa mengakomodir semua pelajaran yang tertinggal. Selain itu menurut Suci dengan adanya *e-learning* ini menimba ilmu tanpa harus secara fisik menghadiri kelas, bila siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, mereka dapat mengakses di internet. Dengan adanya media ini peran siswa yang biasanya pasif menjadi aktif, kemudian relatif lebih efisien, dan juga dapat mempersingkat jadwal target waktu pembelajaran, yang terakhir yaitu penilaian harian (ulangan harian) siswa tidak lagi membutuhkan kertas.³⁹

E-learning juga terkadang dimanfaatkan dalam ujian online yang lebih praktis karena cepat dan hasilnya bisa langsung dilihat setelah tes selesai dilakukan. Selain itu *e-learning* juga sangat membantu siswa menyampaikan pendapat pribadinya pada wadah berupa forum diskusi yang ada di *e-learning*. Menurut beliau banyak keuntungan dari penerapan *e-learning* dalam pembelajaran, diantaranya yaitu lebih memudahkan siswa dalam menangkap materi karena siswa dapat menangkap informasi secara audiovisual, konsentrasi siswa juga sedikit banyak bertambah dengan membuka *e-learning* di tengah proses pembelajaran, *e-learning* juga mempermudah dalam mengatur waktu karena materi sudah dipersiapkan terlebih dahulu. *E-learning* menurut beliau membuat pembelajaran PAI menjadi lebih praktis dan efisien baik bagi guru maupun bagi siswa yang akhirnya sangat berpengaruh terhadap kenaikan prestasi belajar siswa secara umum.⁴⁰

³⁹Suci Rahayu. Guru BK SMA Negeri 1 Pamekasan, wawancara langsung (4 Februari 2020).

⁴⁰ Akhmad Khoiri. Guru PAI SMA Negeri 1 Pamekasan, wawancara langsung (5 Februari 2020).

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Kudus selaku guru PAI dan sekaligus guru BK (Bimbingan Konseling) tentang motivasi belajar siswa dengan adanya inovasi pembelajaran PAI berbasis media *e-learning* di SMAN 1 Pamekasan:

Pembelajaran PAI memang sangat membosankan menurut peserta didik karena memang selain metodenya yang membosankan, peserta didik juga sekarang lebih canggih dengan gurunya. Semenjak adanya hp android, peserta sudah bisa mengakses pembelajaran melalui hp mereka. Oleh sebab itu, kita sebagai guru PAI harus juga lebih pandai dari peserta didiknya, kita harus pandai-pandai berinovasi supaya peserta didik menjadi lebih termotivasi dan semangat dalam belajar didalam kelas. Saya memanfaatkan *e-learning* dalam setiap mengajar dalam bentuk Slide presentattion kemudian diadakan diskusi kelompok, sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan semangat. Di SMAN 1 Pamekasan ini juga telah digunakan inovasi pembelajaran berbasis *e-learning*, misalnya dengan menggunakan slide power point, video pembelajaran. Ketika ulangan harian disini sudah menggunakan Schoology yang langsung dihubungkan ke internet.⁴¹

Pernyataan diatas didukung dengan hasil wawancara dengan Athi'Nur kelas X-H dengan adanya inovasi pembelajaran berbasis *e-learning* ini saya sangat termotivasi bu, menyenangkan karena belajarnya terkoneksi dengan internet dan dalam media schoology saya bisa belajar materi dengan bentuk gambar dan video yang menarik serta e-book yang bisa dipelajari kapan saja, jadi saya lebih mudah paham materi, dan ulangannya secara online juga lebih seru".⁴²

Ummi Latifah kelas X-G juga berpendapat, bahwasannya dengan adanya inovasi pembelajaran ini, saya merasa termotivasi dalam belajar. Karena dalam belajar terutama pembelajaran PAI terkadang saya merasa jenuh dalam mendengarkan penjelasan dari guru PAI. Inovasi pembelajaran berbasis *e-learning* ini sangat membatu dalam pembelajaran. Saya merasa senang dan tidak jenuh lagi, selain materi yang ketinggalan bisa langsung

⁴¹ Kudus, Guru PAI di SMAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (4 Februari 2020).

⁴² Athi' Nur Auliati Rahmah, siswi kelas X-H, wawancara langsung (13 Februari 2020).

dibuka di schoology siswa. Ulangan harian pun tidak usah repot dengan mengambil kertas, hanya tinggal menggunakan hp atau laptop siswa yang tersambung ke wifi sekolah.⁴³

Nurul Islami kelas X-D juga berpendapat bahwasannya dengan adanya inovasi PAI berbasis media *e-learning* ini saya sangat senang dan termotivasi dalam belajar. Yang mulanya saya malu untuk bertanya di dalam kelas, saya bisa langsung bertanya kepada pak Khoiri selaku guru PAI tentang materi yang belum saya mengerti. Saya bisa langsung bertanya melalui Schoology tanpa harus bertanya dikelas. Bukan hanya itu, dengan adanya pembelajaran berbasis *e-learning* ini, kesempatan teman-teman untuk menyontek jawaban kalau ulangan harian itu sangat sulit karena di Schoology diberi waktu selama mengerjakan. Jadinya memang benar-benar hasil belajar sendiri.⁴⁴

Menurut Andriana Kusuma, siswi kelas XII-F:

Inovasi pembelajaran PAI berbasis media e-learning selain dapat memotivasi siswa dalam belajar, media ini juga melatih kejujuran siswa dalam mengerjakan ulangan harian. Saya berpendapat seperti itu karena dalam mengerjakan soal baik ulangan harian ataupun ujian, di schoology itu sudah diberi waktu, jadi kesempatan untuk menyontek itu sangat kecil. Meskipun bisa membuka internet dan google belum tentu waktunya cukup dalam mengerjakan soal-soal ulangan.⁴⁵

Pendapat diatas diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan, yaitu dengan adanya inovasi pembelajaran PAI berbasis media e-learning ini, siswa tidak hanya lebih mengirit penggunaan buku tulis akan tetapi juga siswa bisa lebih mudah mengakses pembelajaran PAI di e-book islami, Al-Qur'an digital, game dll. Sehingga siswa termotivasi dalam belajar dikelas maupun diluar kelas. Karena belajar yang awalnya menurut siswa membosankan dan menjenuhkan bisa menjadi menyenangkan. Siswa yang

⁴³ Umami Latifah, siswi kelas X-G, wawanacara langsung (14 Februari 2020).

⁴⁴ Nurul Islami, siswi kelas X-D, wawanacara langsung (10 Februari 2020).

⁴⁵ Andriana Kusuma, siswi kelas XII-F, wawanacara langsung (17 Februari 2020).

pasif menjadi lebih aktif ketika materi yang belum dipahami bisa langsung bertanya kepada guru yang bersangkutan terutama guru PAI dengan menggunakan wa, schoology, dan aplikasi Zoom.

Kebijakan di SMAN 1 Pamekasan terkait dengan inovasi pembelajaran PAI berbasis media *e-learning* didukung dengan data lapangan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat ditarik kesimpulan bahwa menurut analisis peneliti melihat kesiapan sekolah dalam melaksanakan kebijakan tersebut sudah baik karena fasilitas dan sarana prasarana dalam menunjang kebijakan tersebut sudah ada, motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah agar semua guru menerapkan dan memanfaatkan *e-learning* tersebut juga selalu diberikan. Upaya-upaya yang dilakukan pihak sekolah sudah baik. Pelatihan untuk Guru dan Siswa juga sudah dilakukan untuk jaringan internet sudah ada di beberapa titik, jadi sudah terlihat intensif untuk menumbuhkan motivasi siswa dan guru menggunakan media *e-learning*.